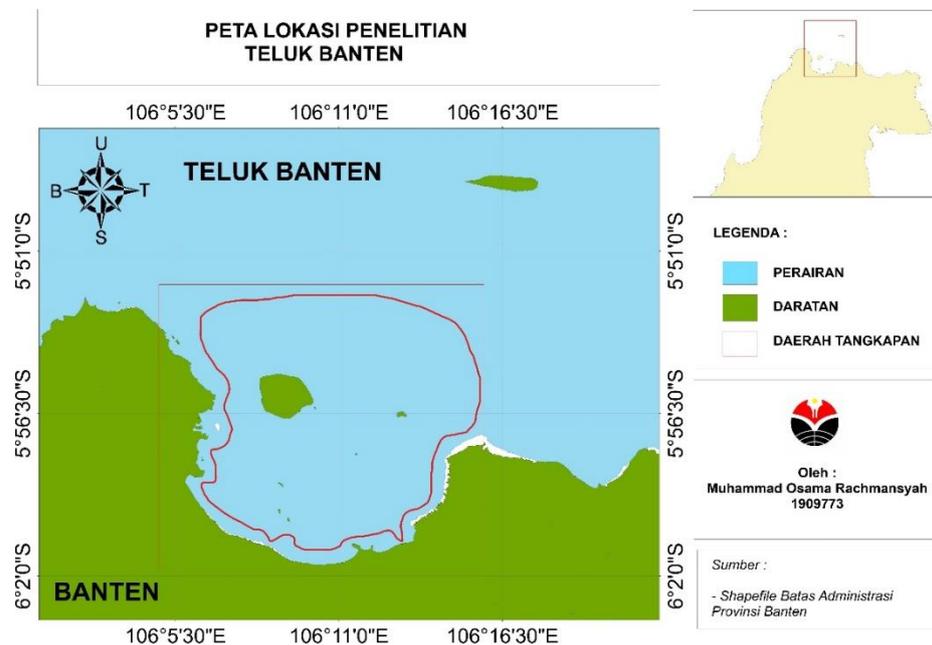


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2023. Lokasi penelitian ini dilakukan di Teluk Banten dan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten.



Gambar 6. Lokasi Penelitian Teluk Banten (Dokumentasi Penelitian 2023).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah 15 orang nelayan juragan.

3.3 Alat dan Bahan

- a. Alat yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang tercantum dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Alat Penelitian dan Fungsi.

No	Nama Alat	Fungsi
1.	Timbangan	Untuk meninmbang hasil tangkapan
2.	Buku catatan	Untuk mencatat data yang diperlukan
3.	Bolpoin	Untuk mencatat data yang diperlukan
4.	Kamera	Untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian
5.	GPS	Untuk menentukan lokasi penangkapan
6.	Alat tangkap Jaring Insang	Untuk menangkap hasil tangkapan yaitu rajungan
7.	Kapal Nelayan 24 PK	Sebagai Transportasi menuju lokasi penangkapan rajungan
8.	Pelampung	Untuk pengaman pada saat berada di atas kapal

- b. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang tercantum dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Bahan Penelitian dan Fungsi.

No	Nama Bahan	Fungsi
1.	Rajungan	Sebagai objek utama dalam penelitian
2.	Kuesioner	Sebagai bahan panduan pertanyaan terstruktur untuk memperoleh informasi

3.4 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi yang sedang terjadi dengan mencatat, menganalisis, dan menafsirkan kondisi saat ini. Metode deskriptif ini digunakan secara terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dari informan (Sugiyono, 2017).

3.5 Teknik Penelitian

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang diperlukan (Sugiyono, 2017). Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat menghasilkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang sangat krusial dalam pelaksanaan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui penggunaan kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Selain itu, peneliti juga mencari narasumber yang aktif sebagai nelayan dan telah memiliki pengalaman, sehingga dapat memberikan data yang relevan, sebagai bagian dari proses pengumpulan data selama penelitian.

Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya sendiri, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti (Umar, 2013). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dan pengisian kuisisioner. Di sisi lain, data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya dan diperoleh oleh peneliti dari sumber lain. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak

lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar, 2013).

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti yang dijelaskan oleh Supomo (2013). Dalam penelitian ini, saya mengumpulkan data sekunder yang terdiri dari informasi tentang jumlah hasil tangkapan, jumlah nelayan, jumlah alat tangkap jaring insang, dan nilai jual rajungan. Selain itu, saya juga melakukan studi literatur. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari instansi terkait, media, literatur, jurnal, serta situs internet yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, dan juga dari laporan penelitian sebelumnya. Data sekunder ini mencakup informasi tentang alat tangkap yang digunakan, kapal yang digunakan oleh nelayan, dan nelayan rajungan di lokasi penelitian, serta perkembangan rajungan atau hasil tangkapan jaring insang, dan juga letak geografis penelitian.

1. Pengamatan (Observasi)

Teknik observasi yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung terhadap rajungan atau hasil tangkapan jaring insang, dan pengamatan langsung pada petugas mencatat data lapang PPN Karangantu pada rajungan atau hasil tangkapan jaring insang.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada saat penelitian yang ditujukan kepada nelayan setempat, terkait rajungan atau hasil tangkapan jaring insang serta daerah pengoprasian penangkapan rajungan menggunakan alat tangkap jaring insang. Wawancara juga dilakukan pada PPN Karangantu terkait dengan perkembangan rajungan atau hasil tangkapan jaring insang di PPN Karangantu.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian yang akan di laksanakan kegiatan yang di dokumentasi adalah rajungan atau hasil tangkapan dari jaring insang, nelayan rajungan, kegiatan pencatatan data, serta proses pengambilan data atau sampel rajungan hasil tangkapan pada jaring insang.

3.5.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian, sampel sangat penting sebagai representasi dari populasi secara umum. Keterbatasan waktu, sumber daya manusia, biaya, dan keterampilan yang ada membuat peneliti tidak mampu untuk menginvestigasi seluruh anggota populasi yang ada.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel yang disebut sebagai *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian, yakni memilih individu yang memiliki kapasitas, kompetensi, dan pemahaman yang sesuai di dalam bidangnya dari populasi yang ada.

3.6 Teknik Analisis Data

Terdapat dua jenis teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif bertujuan mengubah data mentah yang didapatkan oleh peneliti menjadi mudah dipahami dan disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana. Sedangkan analisis kuantitatif bertujuan untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data tersebut, kemudian mengelompokannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut. Analisis tersebut dihasilkan dari pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner dan wawancara yang ditabulasikan dalam table kemudain dianalisis (Alhuda *et al.*, 2016).

A. Produktivitas

Produktivitas dinyatakan sebagai hasil yang diperoleh sumber daya yang dipakai. Bentuk persamaan ditulis sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} = \frac{\text{Hasil yang didapatkan}}{\text{Sumber daya yang digunakan}}$$

Dengan persamaan tersebut dijelaskan bahwa yang menjadi hasil (*output*) dalam kegiatan usaha penangkapan yaitu hasil penangkapan per satuan waktu, sedangkan yang menjadi masukan (*input*) dalam kegiatan usaha penangkapan adalah upaya penangkapan (*effort*) (Zulbainarni, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan data jumlah trip dalam satu bulan sebagai *effort* dan volume produksi tangkapan per bulan sebagai hasil tangkapan.

B. Total Revenue (Pendapatan Total)

Untuk mengetahui total revenue atau pendapatan total nelayan dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = p.h$$

Keterangan:

TR = Pendapatan total (Rp/Bulan)

p = Harga ikan (Rp/Kg)

h = Hasil penangkapan (Kg/Bulan)

C. Total Cost (Biaya Total)

Untuk mengetahui total cost atau total biaya nelayan melaut dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = c.E$$

Keterangan:

TC = Total biaya melaut (Rp/Bulan)

c = Biaya melaut (Rp/Trip)

E = Upaya penangkapan (Trip/Bulan)

D. Income (Pendapatan Bersih)

Untuk mengetahui income atau pendapatan bersih nelayan dapat dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$P = TR - TC$$

Keterangan:

P = Pendapatan bersih (Rp/Bulan)

TR = Pendapatan total (Rp/Bulan)

TC = Total biaya melaut (Rp/Bulan)